

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan pemindahan orang atau barang dari titik asal (dari mana kegiatan pengangkutan dimulai) ketempat tujuan (kemana kegiatan pengangkutan diakhiri). Transportasi memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan suatu daerah (Subagyo, 2021). Dalam sistem transportasi sangat diperlukan sarana dan prasarana untuk mengkoordinasikan proses pergerakan penumpang dan barang dengan mengatur komponen – komponennya, dimana sarana merupakan alat yang digunakan dalam proses transportasi sedangkan prasarana merupakan media untuk proses transportasi (Fudla et al., 2021).

Salah satu prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung angkutan umum adalah terminal penumpang. Terminal penumpang merupakan salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam suatu sistem transportasi. Terminal dapat didefinisikan sebagai tempat keluar masuknya orang dan barang dari sistem transportasi, terminal juga dapat menjadi tempat pergantian moda atau rute transportasi (Malyasari et al., 2024). Dengan demikian keberadaan terminal harus dimaksimalkan sebagai simpul transportasi yang tentunya perlu diimbangi dengan adanya fasilitas terminal yang memadai sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan (Subagyo, 2021).

Terminal Tipe C Baturetno merupakan terminal dengan pelayanan angkutan perdesaan yang terletak di jalan raya Baturetno – Giriwoyo yang berstatus jalan provinsi. Terminal ini berada pada lokasi yang strategis yaitu pada persimpangan dan berdampingan dengan Pasar Baturetno. Karena keberadaannya yang sangat penting dalam memberikan kontribusi bagi efisiensi perjalanan masyarakat, penyelenggaraan dan pengelolaan terminal seharusnya diutamakan dalam rangka menunjang kelancaran mobilitas masyarakat (Tarigan, 2023). Kabupaten Wonogiri juga memiliki banyak target pembangunan serta pengembangan demi kemajuan

Kabupaten Wonogiri. Salah satu yang pengembangan yang disebutkan yaitu sistem jaringan jalan termasuk didalamnya yaitu terminal penumpang. Disebutkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2040 pasal 46 ayat 5 bahwa diperlukannya pengembangan Terminal Tipe C di Kabupaten Wonogiri. Salah satu Terminal Tipe C di Kabupaten Wonogiri ialah Terminal Baturetno (Perda Kabupaten Wonogiri No 2 Tahun 2020).

Berdasarkan SK Bupati Wonogiri Nomor : 590/95/HK/2022, Terminal Baturetno tergolong ke dalam Terminal Tipe C yang melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan namun terminal ini juga sering kali dijadikan sebagai terminal transit bagi pengguna bus AKDP. Terminal ini memiliki luas wilayah sebesar 2.870 m² yang terletak di sebelah Tenggara pusat kota Wonogiri dan sebelah timur laut perbatasan wilayah Provinsi Jawa Timur di Pacitan (SK Bupati Wonogiri Nomor 590/95/HK/2022). Oleh karena itu, keberadaannya yang sangat vital dalam memberikan kontribusi bagi efisiensi perjalanan masyarakat, penyelenggaraan dan pengelolaan terminal seharusnya diutamakan dalam rangka menunjang kelancaran mobilitas masyarakat.

Berdasarkan survei pendahuluan, penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di Terminal Tipe C Baturetno yaitu belum tersedia dan tertatanya fasilitas terminal yang sesuai dengan standar pelayanan minimal terminal tipe C. Diantara permasalahannya yaitu belum terturnya sirkulasi keluar dan masuk kendaraan sehingga membuat kendaraan – kendaraan masuk terminal sembarangan, serta kurang optimalnya pelayanan angkutan umum di dalam terminal dikarenakan belum tersedianya lahan parkir khusus angkutan pedesaan dan kendaraan pribadi. Akibatnya Terminal Tipe C Baturetno kurang optimal dalam pelayanannya sehingga menyebabkan beberapa angkutan pedesaan tidak masuk ke dalam terminal. Mengingat letak terminal ini bersebelahan dengan pasar Baturetno 2 yang menyebabkan terminal ini selalu ramai pada pagi hari, hal ini sangat berpotensi menyebabkan konflik dan dapat membahayakan keselamatan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, Terminal Tipe C Baturetno perlu dilakukan evaluasi dan penataan ulang fasilitas terminal sebagai upaya memperbaiki

pelayanan Terminal Tipe C Baturetno, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penataan Ulang Terminal Tipe C Baturetno Kabupaten Wonogiri".

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting Terminal Tipe C Baturetno?
2. Bagaimana kinerja pelayanan fasilitas di Terminal Tipe C Baturetno berdasarkan persepsi penumpang?
3. Bagaimana kinerja daerah pengawasan Terminal Tipe C Baturetno?
4. Bagaimana rekomendasi penataan ulang Terminal Tipe C Baturetno?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini dilakukan dengan tujuan supaya pembahasannya tidak meluas, serta berguna untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan disajikan dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Maka diberikan ruang lingkup batasan sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja pelayanan fasilitas Terminal Tipe C Baturetno disesuaikan dengan ketentuan di PM Perhubungan Nomor 24 tahun 2021 dan PM Perhubungan Nomor 40 tahun 2015.
2. Penelitian ini tidak melakukan perhitungan RAB dalam optimalisasi terminal.
3. Penelitian ini tidak berfokus pada desain interior fasilitas terminal.
4. Penelitian ini tidak mencakup pembahasan mengenai analisis dampak lalu lintas.

I.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kondisi eksisting Terminal Tipe C Baturetno.
2. Menganalisis kinerja pelayanan fasilitas di Terminal Tipe C Baturetno berdasarkan persepsi penumpang.
3. Menganalisis kinerja daerah pengawasan Terminal Tipe C Baturetno.
4. Merencanakan rekomendasi penataan ulang Terminal Tipe C Baturetno.

I.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Perhubungan dan instansi terkait lainnya memberikan rekomendasi untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan di Terminal Penumpang tipe C Baturetno Kabupaten Wonogiri.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan yang terdapat di Terminal Tipe C dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang terminal penumpang angkutan jalan.
3. Bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai alat untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait transportasi.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini terdiri dari 3 bab yang tersusun secara berurutan mulai dari bab I sampai dengan bab III, dengan uraian secara garis besar sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori – teori dan ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kondisi Lokasi penelitian, bagan alir, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, alat penelitian, metode analisis data serta jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil analisis dari kondisi eksisting terminal, analisis pelayanan terminal menggunakan metode IPA, dan penataan ulang terminal berdasarkan pedomannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini beserta saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.